

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

¹ V. Wiratna Sujaweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), Hal. 39.

B. Variabel Penelitian dan Konsep Operasional

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² variabel independen(variabel bebas) adalah antara lain Bagi hasil (X1), Tingkat kepercayaan (X2), Word of mouth(X3).

Tabel 3.1

Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Bagi hasil merupakan sebagai kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.	a. Menguntungkan	1. Tertarik menggunakan produk pembiayaan di BRISyariah KCP sudirman karena sistem bagi hasil yang disepakati di awal bersama saling menguntungkan kedua belah pihak.
		2. Tertarik menggunakan produk pembiayaan di BRISyariah KCP sudirman

² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), Hal. 38

		karena sistem bagi hasil yang disepakati di awal bersamasudah sesuai syariat
	b. Tidak Memberatkan	3. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman karena Sistem bagi hasil yang telah disepakati bersama sudah mengandung unsur keadilan (d disesuaikan dengan penghasilan nasabah)
		4. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman karena biaya angsuran tidak memberatkan nasabah.
	c. Terdapat Transparansi	5. Tertarik menggunakan pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP sudirman karena Pemberitahuan di awal kesepakatan bahwa apabila terjadi kerugian dalam usaha maka ditanggung bersama oleh kedua belah pihak

		6. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman karena terdapat transparansi mengenai jaminan atau agunan , dan konsekuensi yang diterima.
Tingkat Kepercayaan merupakan salah satu kunci yang diperlukan untuk membangun dan memelihara hubungan jangka panjang layanan penyedia pelanggan.	a. Kesungguhan	1. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman karena sudah memberikan informasi yang cukup jelas mengenai produk pembiayaan yang ada
		2. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman karena dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimumkan, tetapi kepuasan konsumen juga tinggi.

	b. Kemampuan	3. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman karena konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari pihak bank dalam melakukan transaksi.
	c. Integritas	4. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di BankBRISyariah KCP Sudirman karena bank tersebut mempunyai perilaku yang baik dan terpercaya bagi nasabah.
<i>Word Of Mouth</i> merupakan suatu komentar dan rekomendasi pelanggan tentang pengalaman jasa yang mereka rasakan yang memiliki pengaruh yang kuat pada keputusan orang lain.	a. Membicarakan	1. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di bank BRISyariah KCP Sudirman karena produk yang di gunakan memberikan kepuasan sehingga membuat nasabah mau membicarakan hal-hal yang positif mengenai produk dan pelayanan kepada orang lain.
	b. Merekomendasikan	2. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman karena Konsumen menginginkan produk yang bisa memuaskan dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan yang lain, sehingga

		bisa di rekomendasikan kepada orang lain
	c. Mendorong	3. Tertarik menggunakan produk pembiayaan yang ada di Bank BRISyariah KCP Sudirman Karena Konsumen menginginkan timbal balik yang menarik pada saat mempengaruhi orang lain untuk memakai produk atau jasa yang telah diberitahukan

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan variabel konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Keputusan nasabah mennggunakan Produk Pembiayaan (Y).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), Hal. 50

Tabel 3.2

Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Keputusan Nasabah merupakan sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan kebutuhan mencari informasi, membuat keputusan membeli dan perilaku konsumen.	a. Pengenalan kebutuhan	1. Pengenalan produk pembiayaan sesuai kebutuhan. 2. Produk pembiayaan di Bank BRISyariah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
	b. Pencarian Informasi	3. Mencari informasi tentang produk pembiayaan di media social
	c. Evaluasi	4. Evaluasi produk yang sama di bank berbeda. 5. Evaluasi tentang kelebihan dan kekurangan tentang produk pembiayaan.
	d. Keputusan Nasabah	6. Keputusan untuk menggunakan atau tidak produk

		pembiayaan di bankBRISyariah KCP Sudirman
--	--	---

C. Lokasi penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bank BRISyariah KCP Sudirman jalan jendral sudirman.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah nasabah pembiayaan bank BRISyariah KCP Sudirman.

⁴ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Premedenia Group), Hal. 34

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian.⁵

a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin, dengan taraf kepercayaan 90% (tarif signifikansi 0,10).

Rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (tariff signifikasi 0,10) adalah sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel

⁵ Ibid, Hal. 81

⁶ Umar Husien, *Metode Reserch Dan Perilaku Konsumen Jasa*, (Jakarta: PT. Graha Indonesia, 2003), Hal. 108

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran

$$\begin{aligned} n &= \frac{30.985}{1 + 30.985 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{30.895}{310,85} \\ &= 99,67 = 100 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan Bank BRISyariah KCP Sudirman yaitu sebanyak 100 responden. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling incidental.

Sampeling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdsarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang merasa kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti yang dapat diadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai narasumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuisioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada nasabah yang menabung di Bank BRISyariah KCP Sudirman paembang yang menjadi reponden dalam penelitian ini.

Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan di ukur dan dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau jawaban. Setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradisi dari sangat positif hingga sangat negative.

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

1	SS	Sangat Setuju	Diberi skor	5
2	ST	Setuju	Diberi skor	4
3	N	Netral	Diberi skor	3

4	TS	Tidak Setuju	Diberi skor	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	Diberi skor	1

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok, fokus, an panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket kuesioner yang disebarkan langsung kepada nasabah bank BRISyariah KCP Palembang. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan (Bawono,2006:29).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi

perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁷

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas
α	=	Konstanta
X1	=	Bagi hasil
X2	=	Tingkat Kepercayaan
X3	=	<i>Word of mouth</i>
$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$	=	Koefisien Linear Berganda
e	=	<i>Error term</i>

⁷ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Dan Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Penerbit Japs), Hal. 28

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁸ Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk $df = n-2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil

⁸ Sutrisno, Hadi, *Statistik, Ed. Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hal.

relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama, sehingga dapat diketahui konsistensi atau keterandalan alat ukur (kuisisioner).⁹ Pada prinsip nya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai misal hasil dari jawaban kuisisioner yang dibagikan.

Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001). Ketidakonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau responden kurang paham dalam menjawab item-item pertanyaan.

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi

⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), Hal.

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data norma atau tidak. Menurut Gozali dalam mode regresi linear berganda ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan.¹⁰

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan

¹⁰ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivaise Dengan Program SPSS*, (Semarang, UNDIP, 2005), Hal. 129

mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolineritas.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji park dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln e^2$) dengan variabel independen (X_1 dan X_2).

¹¹ V. Wiratna Sujaweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), Hal. 159

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. H_0 : tidak ada gejala heterokedastisitas
2. H_a : ada gejala heterokedastisitas

H_0 diterima bila signifikansi $> 0,005$ berarti tidak terdapat heterokedastisitas dan H_0 ditolak bila signifikansi $< 0,005$ yang berarti terdapat heterokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu :

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan begitu dapat diartikan bahwa apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ menunjukkan data tersebut distribusinya tidak normal.

Dan sebaliknya jika $> \alpha = 0,05$, maka data tersebut distribusinya terjadi secara normal.¹²

d. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for lineary dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi sebuah data dikatakan linear jika taraf signifikansi $> 0,05$.

Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linear dengan variabel terikat. Sebaiknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berkorelasi linear dengan variabel terikat.

¹² Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistic*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002), Hal. 102

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (coefficient) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan :

- 1). Bila $H_0 : \beta_1 = 0$ = Variabel Independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- 2). Bila $H_0 : \beta_1 > 0$ = Variabel Independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan

melihatseberapa besar pengaruh masing-masing variabelindependen terhadapvariabel dependen.¹³

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatif (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini

¹³ Imam Gozali, *Apalikasi Multivate Dengan Program SPSS*, (Semarang, UNDIP, 20050, Hal. 231

digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹⁴

¹⁴ Sutrisno, Hadi, *Statistik. Ed. Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hal.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.